

ABSTRAK

Desmarina (NIM:10080391). Makna Idiom dalam Tabloid Media Umat Edisi 130-135 Tinjauan Semantik. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat. Padang, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan idiom dalam bahasa tulis khususnya tabloid *Media Umat*. Penggunaan idiom dalam sebuah tabloid merupakan bentuk ekspresi berbahasa seorang penulis. Seringkali idiom disamakan dengan kiasan, peribahasa, metafora, dan ungkapan. Untuk itu penelitian tentang idiom perlu dilakukan untuk melihat jenis dan makna idiom yang terdapat dalam tabloid *Media Umat*. Tujuan mendeskripsikan makna idiom yang terdapat pada rubrik *media utama dan fokus* dalam tabloid *Media Umat* edisi 130-135 (20 Juni-19 September 2014). Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah apa bentuk idiom dan makna dari idiom pada rubrik *media utama dan fokus* dalam tabloid *Media Umat* edisi 130-135 (20 Juni-19 September 2014).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pelaku penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak yaitu menyimak penggunaan bahasa secara tertulis dari idiom yang terdapat pada rubrik *Media Utama dan fokus* dalam tabloid *Media Umat* edisi 130-135 (20 Juni-19 September 2014). Keakuratan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: jenis-jenis idiom yang terdapat pada rubrik *media utama dan fokus* dalam tabloid *Media Umat* edisi 130-135 sebanyak 22 idiom, ditemukan sebanyak 14 idiom dengan bagian tubuh yaitu: *kepanjangan tangan, kaki tangan, lapang dada, sepenuh hati, ketiak asing, gigit jari, sehelai rambut, menangis darah, menancapkan kuku, tangan-tangan perusahaan, turun tangan, campur tangan, di bawah tangan*. Idiom dengan kata indera ditemukan 3 idiom yaitu: *dana segar, mulai tercium, dan isu hangat*. Idiom dengan nama warna ditemukan 2 idiom yaitu: *lampu hijau dan konglomerat hitam*. Idiom dengan nama benda-benda alam ditemukan 1 idiom yaitu: *bulan-bulanan*. Idiom dengan nama binatang ditemukan sebanyak 1 idiom yaitu: *membabi buta*. Idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan ditemukan 2 idiom yaitu: *akar rumput, dan tampuk kekuasaan*. Sementara itu, dari 7 pembagian idiom ada 1 jenis idiom yang tidak ditemukan pada rubrik *media utama, dan fokus* dalam tabloid *Media Umat* adalah idiom dengan kata bilangan.